



PUD BPR BANK KARANGANYAR

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id. Email: info@bankkaranganyar.coi.id

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Penerapan Tata Kelola PUD BPR BANK KARANGANYAR Tahun 2021

Telah disusun sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015
- 2 Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 24 / SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020
- 3 Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PUD BPR BANK KARANGANYAR selama tahun 2021. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Karanganyar, 14 April 2022

PUD BPR BANK KARANGANYAR

Menyetujui



Wisnu Wardana, SE, MM
Direktur Utama

Zulfikar Hadidh, SH
Dewan Pengawas



PUD BPR BANK KARANGANYAR

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id. Email: info@bankkaranganyar.coi.id

**HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM
PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA**

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PUD BPR BANK KARANGANYAR
Alamat : JL Lawu Timur No.135 Karanganyar
Nomor Telepon : (0271) 495489
Posisi Laporan : Desember 2021
Modal Inti : Rp24.572.323.780,00
Total Aset : Rp216.259.869.119,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PUD BPR BANK KARANGANYAR Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2.1 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.45	0.29
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2	0.3
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	3	0.3
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2.42	0.242
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2.53	0.253
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	0.05
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.23	0.223
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.95	0.146
10	Rencana Bisnis BPR	1.94	0.146
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2.2	0.165
Nilai Komposit			2.1
Predikat Komposit			Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.45)

Kelebihan: Anggota Direksi sudah dipenuhi, tidak menjabat dilembaga lain atau parpol, sesama anggota direksi tidak memiliki hubungan keluarga, lulus uji kemampuan dan kepatuhan serta telah melalui RUPS, bertempat tinggal sama dengan bank beroperasi, menindaklanjuti temuan audit, Anggota Direksi tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, tata tertib Direksi sudah dibuatkan.

Kelemahan: tercermin dari (NPL < 5 % belum tercapai, kemampuan analisa kredit belum optimal, AYDA masih belum terselesaikan).

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 2)

Kelebihan: Anggota Dewan tidak melebihi Anggota Direksi, lulus uji kemampuan dan kepatuhan serta persetujuan RUPS, Anggota Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda serta tinggal di kabupaten yang sama Bank peroperasional, Anggota Dewan Pengawas tidak menggunakan BPR untuk kepentingan pribadi, tata tertib Dewas sudah dibuatkan.

Kelemahan: Terdapat kekosongan posisi jabatan Ketua Dewan Pengawas. Agenda rapat Dewas belum sesuai pasal 35 ayat(2) POJK/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Komite Audit dan Komite Pemantau Resiko belum dibentuk karena Bank memiliki modal inti kurang dari 50 Milyar.

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 3)

Tidak ada kaitan benturan kepentingan.

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.42)

Kelebihan: Bank sudah menunjuk Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dan PE Kepatuhan serta sudah menerapkan sesuai regulasi POJK dan SEOJK atau peraturan yang lainnya.

Kelemahan: sudah mereviu tetapi belum semuanya serta belum terdokumentasi atau tertulis. PE kepatuhan belum mensosialisai regulasi secara kontinyu.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.53)

Kelebihan: Bank sudah membentuk SKAI serta mengikuti pelatihan aspek hukum BPR dan strategi audit.

Kelemahan: SKAI sudah menerapkan fungsi audit inter tetapi belum semuanya.

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

Audit Ekstern telah melaporkan hasil KAP & Management Letter ke BPR, penunjukan KAP yang terdaftar OJK sudah memperoleh persetujuan RUPS

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.23)



PUD BPR BANK KARANGANYAR

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id. Email: info@bankkaranganyar.coi.id

Kelebihan : BPR telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam 1 tahun
Kelemahan : Dalam penerapan manajemen resiko belum optimal dilakukan

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.95)

Proses pemberian kredit sesuai dengan BMPK, Bank tidak melanggar BMPK serta memiliki kebijakan tetapi belum seluruhnya dievaluasi.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.94)

Kelebihan : RBB sudah disusun oleh Direksi dan disetujui Dewan Pengawas, serta sudah dilaporkan lewat aplikasi APOLLO.

Kelemahan : Dalam penerapan manajemen resiko belum optimal dilakukan

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 2.2)

Bank sudah menyusun laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Publikasi sudah ditandatangani Direksi dan sesuai dengan regulasi POJK dan SEOJK

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Nilai komposit GCG sebesar 2,1 dengan predikat Baik (2)

Karanganyar, 14 April 2022

PUD BPR BANK KARANGANYAR

Menyetujui


Wisnu Wardana, SE, MM
Direktur Utama


Zulfikar Hadidh, SH
Dewan Pengawas